

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Diketahui dari jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memaknai makna dan gejala. Dengan kata lain penelitian kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan perwujudan satuan-satuan.<sup>2</sup> Ciri-ciri lain dari pendekatan kualitatif diantaranya yaitu: holistik, dinamis, interaktif dengan sumber data, timbal balik interkatif dan terikat dengan nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.<sup>3</sup>

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku dan motivasi, selanjutnya data-data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dengan memanfaatkan metode ilmiah, dia juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.<sup>4</sup>

Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang ada di SMK Kesuma Margoyoso Pati, khususnya tentang bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan *life skill* peserta didik.

---

<sup>1</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 295.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), 6.

## B. Setting Penelitian

Penulis dalam kesempatan kali ini mengambil lokasi penelitian di SMK Kesuma Margoyoso. Dengan rincian alamat Jln. Tayu-Pati Desa Purworejo Kecamatan Maroyoso Kabupaten Pati. Lokasi penelitian ini diambil oleh penulis karena sekolah tersebut sangat memperhatikan pada pembelajaran siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya dengan materi perawatan jenazah.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, penulis mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimaksud karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang penulis butuhkan.<sup>5</sup> Subyek penelitian ini adalah informan terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik di SMK Kesuma Margoyoso.

Sedangkan objek penelitian menurut Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>6</sup> Berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, objek dari penelitian ini adalah pengembangan kurikulum PAI melalui media audio visual untuk meningkatkan *life skill* siswa dalam materi perawatan jenazah.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 195.

#### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana penulis akan mendapatkan dan menggali berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Dan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Atau sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>10</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup> Urgensi wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran materi perawatan jenazah, gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik di SMK Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati. Bentuk wawancara yang digunakan oleh penulis yakni wawancara terstruktur, artinya penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>13</sup>

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, data yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai kondisi umum sekolah dari sejarah berdiri, letak geografis, visi

---

<sup>11</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), 145.

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319.

- misi, kondisi guru, staff, peserta didik dan sarana-prasarana.
- b. Guru PAI, untuk memperoleh informasi mengenai proses pengembangan kurikulum PAI melalui pembelajaran perawatan jenazah dengan menggunakan media audio visual pembuatan film pendek.
  - c. Peserta didik SMK Kesuma, guna memperoleh informasi tentang penggunaan media audio visual pembuatan film pendek untuk meningkatkan *life skill* pada materi perawatan jenazah.
2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>14</sup> Metode observasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran perawatan jenazah, pengembangan kurikulum berbasis media audio visual, dan gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik di SMK Kesuma Margoyoso Kabupaten Pati.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar, artinya penulis terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas penulis. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang,

---

<sup>14</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

maka penulis tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia atau informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pelaksanaan pembelajaran perawatan jenazah di SMK Kesuma Margoyoso Pati, kajian historis SMK Kesuma Margoyoso, letak geografis, visi, misi, tujuan SMK Kesuma Margoyoso, data pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SMK Kesuma Margoyoso.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

<sup>16</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), 107.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>19</sup> Proses triangulasi ini dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan, hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru maupun peserta didik.

Selain itu, hal yang dapat menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam mereduksi data setiap penulis dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian. Ketika peneliti menemukan sesuatu (data) yang belum jelas dan belum memiliki pola perlu segera dilakukan pencermatan melalui proses reduksi untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut.<sup>21</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data (*data presentation*) adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu, melalui penyajian data maka dapat terorganisasikan sehingga akan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 337.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Biasanya dalam penelitian, penulis mendapatkan banyak data. Data yang diperoleh tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.<sup>22</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data setelah reduksi dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Menurut *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.